

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya dengan refleksi, selalu mencoba strategi pembelajaran yang akan melibatkan peserta didiknya dari pembelajaran yang berpusat pada guru dan mendorong siswanya untuk *discovery*, yakni mencari sendiri sampai mampu berdiri mandiri dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan di luar otoritas gurunya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang bagaimana upaya meningkatkan Minat belajar, khususnya kemampuan memahami dengan cara mengkaji secara reflektif, partisipatif dan kolaboratif terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *role playing* terhadap aktivitas siswa, kondisi kelas serta kendala dan masalah apa yang dihadapi selama berlangsungnya proses pembelajaran. Bersifat partisipatif maksudnya dalam melaksanakan “*Classroom Action Research*” peneliti selaku pelaksana mulai dari menentukan topik, perumusan masalah, melaksanakan tindakan, observasi serta analisis dan penilaian. Dalam hal pengamatan dibantu oleh teman sejawat atau seprofesi¹ (Muslich, 2009:7). Penelitian ini akan menjadikan kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Peneliti merencanakan,

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2011).hlm,7.

memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, kemudian menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Sedangkan guru kelas berperan sebagai pelaksana tindakan seperti yang dirancang oleh peneliti.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Guyangan Bangsri Jepara yang berjumlah 24 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran PAI siswa kelas V SDN 1 Guyangan Bangsri Jepara.

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah meliputi dua faktor yaitu faktor guru dan siswa.

1. Faktor guru

Faktor guru yang diteliti adalah keterampilan guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan menerapkan metode *role playing* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam upaya menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Faktor siswa

Faktor siswa yang diteliti adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengenai tingkat keberanian siswa terhadap keberaniannya dalam bertanya sebelum, saat dan sesudah diterapkannya metode *role playing* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk itu, agar mendapatkan data mengenai subjek penelitian diatas, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran dan lembar pedoman wawancara, baik kepada siswa maupun guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Lembar observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kinerja guru dan perubahan tingkat keberanian peserta didik dalam pembelajaran pada waktu sebelum, saat dan sesudah menerapkan metode *role playing* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengambilan data dengan lembar observasi ini diambil pada saat observasi awal kegiatan pembelajaran guru dan disetiap siklus/pertemuan, sebagai sebuah tindakan.

Adapun Lembar observasi yang peneliti gunakan adalah sebagaimana terlampir.

2. Lembar Pedoman Wawancara

Wawancara peneliti gunakan untuk mewawancarai subjek penelitian sebagai acuan untuk memperoleh data berupa tanggapan, kesan, dan suasana pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Juga untuk menggali informasi mengenai kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran. Adapun pedoman dalam wawancara sebagaimana terlampir.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 1 Guyangan Bangsri Jepara. Sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Setting dalam penelitian tindakan kelas ini adalah setting di dalam ruang kelas V, yaitu pada waktu kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam berlangsung di SDN 1 Guyangan Bangsri Jepara.

Sekolah dasar tersebut dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan berdasar hasil prasarvei yang dilakukan peneliti di SDN 1 Guyangan Bangsri Jepara melalui wawancara dengan guru kelas V ditemukan adanya permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Dalam penelitian ini, sebelum melaksanakan siklus demi siklus peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan sebagai acuan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang tetuang dalam siklus-silkus yang akan dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan disetiap siklus secara rinci dapat dijelaskan sebagai dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Langkah-Langkah Penelitian²

Siklus I	Perencanaan: Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM ○ Mengembangkan skenario pembelajaran dan menyusun RPP ○ Menyiapkan sumber belajar
----------	--	---

²Suharsimi Arikunto, Dkk., *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), cet, 6. hlm. 92.

	pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario atau RPP
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan observasi dengan memakai format observasi ○ Mewawancarai guru dan siswa
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan ○ Melakukan pertemuan dengan guru mitra untuk membahas hasil evaluasi dan observasi ○ Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi dan observasi untuk diterapkan pada siklus berikutnya ○ Evaluasi tindakan I
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif masalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ○ Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan refleksi dan evaluasi tindakan II seperti pada siklus I
Kesimpulan.		

E. Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data

a. Sumber data

- a. Data Primer, data primer yang dihasilkan dalam PTK antara lain:

- 1) Data hasil wawancara dengan guru dan siswa.
- 2) Data catatan observasi tindakan (proses pembelajaran), baik observasi untuk siswa maupun untuk guru.

b. Data Sekunder, data skunder dalam PTK ini yaitu:

- 1) Data laporan pengamatan hasil wawancara dengan siswa yang tidak secara langsung dalam proses pembelajaran.
- 2) Data kartu index siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dibuat saat diterapkannya metode *role playing* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Data atau dokumen tentang keadaan sekolah, daftar kelas dan lain sebagainya yang bersifat menunjang penelitian ini.

b. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam PTK. Proses ini merupakan penentu baik tidaknya proses PTK. Apabila proses tidak baik, maka simpulan PTK yang dihasilkan akan bisa. Akibatnya hasil kesimpulan PTK tidak bisa dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan tindakan kelas.

Untuk mengumpulkan data-data tersebut digunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Teknik wawancara, teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi mengenai suasana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang diciptakan untuk meningkatkan atau menumbuhkan minat belajar dalam pembelajaran.

- b. Teknik observasi, teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui tumbuhnya minat belajar peserta didik.
- c. Teknik dokumentasi, teknik dokumentasi ini bermanfaat dalam mengumpulkan data atau dokumen tentang keadaan sekolah, daftar kelas dan lain sebagainya yang bersifat menunjang penelitian ini.

Langkah yang ditempuh setelah pengumpulan data adalah menganalisis data, analisis data merupakan jiwa dari penelitian tindakan kelas. Analisis data pada penelitian ini tidak menggunakan uji data secara statistik, tetapi menggunakan analisis deskriptif. Data yang dianalisis adalah data kualitatif, dan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dari hasil wawancara, pengamatan (observasi) proses pembelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun analisis ini lebih lanjut akan dibahas pada bab IV.

